

## Pembangunan Sektor Perikanan Darat untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

JAMBI

2

LPM Equator

### Tematik Portofolio Proyek:

Komoditi Berkelanjutan,  
Energi Terbarukan Skala  
Kecil (pikohidro)

### Bentang Alam:

Kerinci Seblat

### Lokasi:

#### JAMBI

*Kabupaten Merangin:*

Desa Baru Pangkalan Jambu,  
Sungai Ulak, Dusun Tuo,  
Kotorami

### Pelaksana Proyek:

Yayasan Lembaga  
Pengembangan Equator,  
Universitas Djendral  
Soedirman, Yayasan Darul  
Mu'alla, Equator Jambi

### Waktu Pelaksanaan:

Agustus 2016-Desember  
2017

### Jumlah sasaran penerima manfaat:

48 kelompok, 800 laki-laki  
dan 160 perempuan

### Tujuan Proyek

Tujuan jangka panjang proyek adalah berkontribusi pada upaya pengurangan kemiskinan, melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berbasis sumberdaya alam.

Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud (tujuan jangka menengah) adalah, dengan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 10%, yang dilakukan melalui penguatan sektor produksi dengan memanfaatkan sumberdaya lokal dan energi terbarukan, serta meningkatkan kualitas biofisik dan menghindari efek rumah kaca. Kegiatan proyek diharapkan mampu menghindari emisi CO<sub>2</sub>, khususnya dengan penerapan budidaya ikan air tawar secara efektif berbasis lahan yang disertai dengan penggunaan pikohidro sebagai sumber energi listrik kolam.

Proyek ini dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan jangka pendek sebagai berikut: (1) meningkatkan produktivitas masyarakat sebesar 10% dari kegiatan produksi dan pengolahan produk berbasis sumberdaya alam di desa-desa target, (2) meningkatkan partisipasi masyarakat di desa sasaran dalam upaya pelestarian lingkungan dan mengurangi/menghindari efek rumah kaca, (3) meningkatkan peran serta pemerintahan daerah dan institusi pendidikan dalam pengembangan usaha berbasis sumberdaya alam lokal.

### Deskripsi Proyek

Proyek dirancang untuk mendorong masyarakat di desa-desa sasaran untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memanfaatkan sumberdaya alam lokal.



Masalah yang sesuai dengan perhatian Proyek Kemakmuran Hijau, yaitu:

1. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan emas yang mengancam kelestarian hutan lindung.
2. Peningkatan kemiskinan karena penurunan kualitas lahan pertanian.
3. Kapasitas sumberdaya manusia yang rendah untuk mengelola sumberdaya alam.

Kegiatan akan difokuskan pada pengembangan pertumbuhan ekonomi lokal dengan membangun usaha budidaya ikan air tawar. Beberapa pelatihan dirancang untuk meningkatkan kapasitas masyarakat diantaranya: (1) pelatihan teknik budidaya perikanan secara intensif, (2) pelatihan pengolahan pakan ikan, (3) pelatihan manajemen dan pemasaran, (4) pelestarian sungai dengan spesies ikan lokal (disebut Lubuk Larangan), dan (5) pendampingan pelestarian lingkungan. Untuk memastikan pencapaian tujuan secara keseluruhan dan keberlanjutan kegiatan setelah proyek selesai, pemerintah Kabupaten Merangin dan lembaga pendidikan terkait akan terlibat dalam proyek.

Selama proyek berjalan, kontribusi yang diharapkan dari Pemda Merangin diantaranya (1) penugasan PPL (penyuluh pertanian/perikanan lapangan) untuk mendampingi program, (2) pengembangan regulasi pelestarian sumberdaya alam, dan (3) penyebaran informasi dalam upaya pengurangan efek rumah kaca. Pembelajaran yang akan diperoleh dari proyek adalah adanya ide-ide yang bermakna bagi Pemda Merangin untuk mengembangkan kebijakan yang

terkait dengan pengurangan kemiskinan dan pelestarian sumberdaya alam.

Lembaga pendidikan akan terlibat untuk: (1) memperkaya substansi pelatihan dengan teknologi tepat guna, (2) melibatkan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa yang pada gilirannya bisa memiliki minat yang besar untuk berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan di desa, dan (3) memberikan dukungan berkelanjutan ke desa-desa setelah penyelesaian proyek.

Ada 48 unit usaha produktif dan pengembangan lembaga penunjang program yang akan terbangun meliputi:

- 8 unit usaha pembibitan kolam,
- 28 unit usaha pembesaran kolam ikan,
- 8 unit usaha pengelola produk berbahan dasar ikan oleh kelompok perempuan,
- 4 unit usaha pakan ikan, dan
- 4 koperasi desa atau pengembangan BUMDES.

Proyek akan berkontribusi dalam pengembangan kegiatan produktif yang meliputi: (1) 4 forum pelestarian lingkungan di tingkat desa dan 1 forum di tingkat kabupaten, (2) kegiatan pelestarian sungai (Lubuk Larangan), (3) adanya *draft* peraturan daerah (peraturan Bupati) terkait dengan pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan, (4) penggunaan pikohidro untuk mensuplai kebutuhan energi listrik kolam di Desa Baru Pangkalan Jambu (total 9 instalasi pikohidro), dan (5) adanya nota Kesepahaman antara proyek dengan instansi terkait (Bappeda dan SKPD terkait) dan/atau institusi pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proyek setelah berakhir pendampingan dari konsorsium LPM Equator.

Melalui kegiatan proyek, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di desa sasaran sebesar 10%. Analisis keseluruhan dari desain proyek menunjukkan bahwa proyek diharapkan dapat memberikan ERR (tingkat pengembalian ekonomi) sekitar 25.7%.

Manajemen pelaksanaan proyek didasarkan pada manajemen berbasis hasil dengan struktur organisasi utama terdiri dari Manajemen Pusat dan Unit Pelaksana Proyek Daerah/*local project implementation unit* (LPIU). Semua kegiatan akan dikoordinasikan oleh Manajemen Pusat dan dilaksanakan oleh tim lapangan (LPIU) bersama-sama dengan masyarakat sasaran. Keterlibatan perempuan dan pemuda dalam kegiatan proyek akan sangat dipertimbangkan.

